

UPNVJ Gelar Konferensi Internasional Ekonomi Berkelanjutan

Jumat, 03 Desember 2021 16:51 WIB

The poster for the Jakarta Economic Sustainability International Conference Agenda (JESICA) 2021 is titled "The Pandemic of COVID-19 And The Great Transformation" and is held on 3 December 2021. It is organized by the Faculty of Economics and Business at UPN Veteran Jakarta. The poster lists several speakers and participants:

- Prof. Jayati Ghosh**, University of Massachusetts Amherst, United States
- Prof. Olivier FAVEREAU**, Economix, Paris-Nanterre University, France
- Dr. Dianwicakasih Arieftiara SE, Ak, M.Ak, CA, CSRS**, UPN Veteran Jakarta, Indonesia
- Zackharia Rizki, S.IP., MM, CHRP**, Lecturer of Faculty of Economics and Business, UPN Veteran Jakarta
- Ir. Jerry Marmen, MS, M.Ec, M.Mgt, Ph.D**, Lecturer of Faculty of Economics and Business, UPN Veteran Jakarta
- Liza Febrina**, Student of Faculty of Economics and Business, UPN Veteran Jakarta

Registration is free, with a link to <https://bitly/JESICA2021>. The conference will be held on Zoom and YouTube. Contact information is provided as <https://jesica.upnvj.ac.id> and jesicconference@upnvj.ac.id. Social media handles for UPN Veteran Jakarta are also listed at the bottom.

HumasUPNVJ- Melansir dari sinarharapan.net, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta menggelar Jakarta Economic Sustainability International Conference Agenda (JESICA) atau Agenda Konferensi Internasional Keberlanjutan Ekonomi Jakarta 2021. Konferensi ini berlangsung 2 - 4 Desember 2021.

Demikian Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jakarta, Dr. Dianwicakasih Arieftiara, SE, SE, Ak, M.Ak, CA, CSRS dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis (02/12/2021).

Konferensi ini mengundang berbagai narasumber dan pembicara untuk membahas transformasi tersebut dan ekonomi keberlanjutan berdasarkan bukti empiris, yakni Prof Robert Boyer membahas bukti-bukti empiris di Prancis dan Eropa serta Amerika, Prof Jayati Ghosh membahas apa yang dihadapi India, Prof. Jomo Kwame Sundaram membahas tantangan utama ekonomi daerah tropis, Prof Olivier Favereau membahas persoalan tata kelola, Prof Oscar Ugarteche membahas isu keberlanjutan dari perspektif Amerika Latin, Prof Tulus Tambunan, Dr Dianwicakasih Arieftiara, dan Dr Fadhil Hasan, membahas dari sudut pandang Indonesia.

Kegiatan konferensi internasional ini merupakan yang pertama ini diselenggarakan UPNV Jakarta. Hal ini sejalan dengan tren ekonomi dan bisnis saat ini yaitu pentingnya pembangunan manusia oleh manusia dalam rangka tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut tentunya tidak dapat dijalankan sendiri melainkan harus bekerjasama dengan pemerintah, industri, masyarakat, dan internasional.

UPNVJ memberikan fokus utama terhadap penyiapan keterampilan, inovasi, dan teknologi yang tepat, guna menghadapi untuk mengingat kompleksitas modern. Fakultas ekonomi dan bisnis yang berada di pusat universitas memastikan berkembangnya pendekatan-pendekatan baru yang mengikuti tren saat ini, dan diharapkan pada akhirnya memperkaya penjelasan dan *raison pratiques* yang ada saat ini (alasan praktis) di berbagai bidang seperti big data, perdagangan, dan transformasi bisnis.

Dianwicakasih mengatakan, pihaknya sengaja menghadirkan ahli ekonomi dari berbagai negara, agar memberikan pengalaman praktis dalam menghadapi masa pandemi. Dengan berbagi pengalaman ini diharapkan akan menjadi forum saling belajar, sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengatasi persoalan ada saat ini.

Mengenai berbagai kebijakan di bidang ekonomi dalam masa Pandemi Covid-19 ini, Dianwicakasih mengatakan, sebenarnya pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang bagus untuk mengatasi situasi di masa pandemi, seperti memberikan berbagai macam insentif. Bahkan, katanya, APBN didesain sedemikian rupa untuk menangani masalah pandemi.

"Hanya saja, dalam praktek kebijakan insentif ini tidak efektif, sehingga tidak tepat sasaran, seperti kebijakan PPh, UMKM dan sebagainya. Mungkin saja karena data dan kurangnya sosialisasi," jelasnya.

Dia mencontohkan, penyaluran modal untuk UMKM yang memang terkena dampak pandemi, sering ditemui adanya akses ke permodalan. Untuk itu, pihaknya juga memberikan advokasi kepada berbagai UMKM, sehingga UMKM terkoneksi ke akses permodalan agar bisa bangkit dari kesulitan ekonomi di masa pandemi.

Dianwicakasih berbagai upaya yang dilakukan sudah bagus, tetapi perlu lebih diperbaiki lagi ke depan, karena selain ketahanan di bidang kesehatan, pemerintah juga perlu memperhatikan insentif untuk mempertahankan ekonomi, sekaligus memperhatikan persoalan pangan, karena ketahanan pangan ini sangat penting dalam situasi seperti dalam masa pandemi ini. "Kita lihat pemerintah berusaha untuk melakukan food estate dalam rangka ketahanan pangan di berbagai tempat," katanya. (den)

Sumber: <https://www.sinarharapan.net/upn-veteran-jakarta-gelar-konferensi-internasional-ekonomi-berkelanjutan/> (<https://www.sinarharapan.net/upn-veteran-jakarta-gelar-konferensi-internasional-ekonomi-berkelanjutan/>)

Export tanggal : Sabtu, 18 April 2026 Pukul 17:55:49 WIB.

Exported dari [<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2021/12/upnvj-gelar-konferensi-internasional-ekonomi-berkelanjutan.html>
(<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2021/12/upnvj-gelar-konferensi-internasional-ekonomi-berkelanjutan.html>)]
